ANALISIS PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SKP DI POLITEKNIK NEGERI BANDUNG

Sri Mulyani
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer,
Universitas Komputer Indonesia
Email : yani@polban.a.c.id

==========

Abstrac

Since January 2014 entered into force on Government Regulation No. 46 Year 2011 on performance appraisal of civil servants and Regulation of the BKN 1 Year 2013 on technical guidelines implementation, performance appraisal is based on two elements, namely the target employee (SKP) with a weight of 60% and behaviors working with a weight of 40%. Target employee (SKP) is a work plan and targets to be achieved by a civil servant for a year. Manufacture and manufacture SKP SKP report carried out by a civil servant is quite time consuming work effectively because it is still done manually.

This research aims to make the analysis and design of information systems SKP in Politeknik Negeri Bandung.The method used in this research is descriptive method is a method that reveals a picture problems that occur when the research took place and interpret the problem to design a product that can be used in the handling of the matter. The method of approach is object oriented approach while the method of designing and development being done in research methods Rational Unified Process (RUP), as well as using UML (Unified Modeling Language) as a tool to describe the model and fungsinonalitas of development of this system, for the creation of websites using the language PHP and the MySQL database.

Results of this research is the analysis and design of information system provides information that can help the process of preparation of SKP can be more effective and efficient.

Keywords: information systems, performance, SKP,

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Bandung atau lebih dikenal dengan Polban adalah institusi pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan misi menjadi institusi yang unggul dan terdepan dalam pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahun dan teknologi terapan, Polban dalam menyelenggarakan program-program kegiatannya selalu ditujukan untuk mencapai tujuan organisasi, satu diantara program-program tersebut adalah mengidentifiksi dan mengukur kinerja pegawainya.

Alat untuk mengidentifikasi dan mengukur kinerja pegawai yang digunakan sebagai acuan oleh Polban adalah PeraturanPemerintah No 46 Tahun 2011 tentang penilaian prestasi kerja PNS dan Peraturan Kepala BKN No.1 Tahun 2013.

Mulai Januari 2014 mulai diberlakukan Peraturan Pemerintah No 46 Tahun 2011 tentang penilaian prestasi kerja PNS dan Peraturan Kepala BKN No.1 Tahun 2013 tentang petunjuk teknis pelaksanaannya. Jika pada pengisian DP3, pengukuran penilaian prestasi kerja pegawai dapat dikatakan tidak menggambarkan kinerja secara utuh, maka pada PP No 46 Tahun 2011 tentang penilaian prestasi kerja didasarkan pada dua unsur yaitu Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dengan bobot 60% dan perilaku kerja dengan bobot 40% .

Pada penilaian SKP aspek yang dinilai meliputi kuantitas, kualitas, waktu dan biaya , sedangkan pada perilaku kerja aspek yang dinilai meliputi orientasi pelayanan, integritas, komitmen,disiplin, kerjasama dan kepemimpinan .

Sasaran Kerja pegawai yang selanjutnya disingkat SKP adalah rencana kerja dan target yang akan dicapai oleh seorang PNS , maka setiap awal tahun setiap PNS harus membuat SKP sebagai rencana kerja dan target capaian untuk satu tahun berjalan, dan pada pertengahan dan akhir semester setiap PNS diharuskan membuat laporan capaian SKP berdasarkan output kegiatan tugas jabatan yang dikerjakan setiap hari yang dirangkum pada buku saku capaian SKP.

Penyusunan, pengisian buku saku capaian SKP dan pembuatan laporan SKP yang dilakukan oleh PNS cukup memakan waktu efektif bekerja karena masih dikerjakan secara manual.

Sasaran Kerja Pegawai (SKP) memuat kegiatan tugas pokok jabatan dan tugas tambahan, dan target yang harus dicapai dalam kurun waktu penilaian yaitu satu tahun.SKP disusun oleh setiap PNS bersama-sama dengan atasan di unit kerjanya dengan berdasarkan kepada rencana kerja tahunan institusi.

Di setiap awal tahun PNS harus membuat SKP sebagai target capaian untuk satu tahun berjalan yang disebut dengan kontrak dan seharusnya kotrak kerja tersebut dikumpulkan pada awal tahun akan tetapi karena proses penyusunan, pengumpulan dan penyimpanan kontrak kerja masih dilakukan secara manual maka memakan waktu lama sehingga pengumpulan kotrak menjadi terlambat sampai bulan Maret. Tahapan tersebut dipandang tidak efektif dalam segi keamanan dan tidak efisien dalam segi waktu serta tidak memudahkan proses penemuan kembali arsip kontrak SKP jika sewaktu-waktu diperlukan.

Pengisian Capaian SKP yang dilakukan oleh PNS dengan mengisi log book manual atau log book dalam bentuk aplikasi Ms. Excell cukup memakan waktu efektif bekerja terutama pada saat pelaporan persemester .

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1. Setiap PNS di awal tahun diharuskan menyusun SKP, penyusunan SKP dilakukan manual dengan dibantu aplikasi MS. Excell pada form yang telah disediakan;
2. Selanjutnya SKP tersebut diverifikasi dan disetujui oleh atasan pegawai yang bersangkutan sebagai pejabat penilai.;
3. SKP dikumpulkan di Sub. Bagian Kepegawaian dengan diantar langsung oleh pegawai yang bersangkutan;

4. Setiap pegawai harus mencatat output dari kegiatan tugas jabatan yang dikerjakan setiap hari pada buku saku capaian SKP secara manual atau dengan bantuan MS. Excell;
5. Pada setiap akhir tahun kegiatan, setiap pegawai harus menyampaikan laporan Capaian Penilaian SKP ke Sub. Bagian Kepegawaian, proses pembuatan dilakukan secara manual dengan bantuan MS. Excel. Pejabat Penilai melakukan penilaian dengan melihat output atau hasil kerja dari uraian sasaran kerja yang ada pada Buku Saku Penialaian SKP dan SKP pegawai dan juga menilai perilaku pegawai dalam menjalankan tugas jabatannya, penilaian dilakukan dengan bantuan aplikasi MS. Excell dengan formula perhitungan yang telah disediakan.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan adalah :

1. Bagaiamana sistem yang berjalan di Sub. Bagian Kepegawaian Polban
2. Bagaimana analisis dan perancangan sistem informasi SKP di Polban
3. Bagaimana pengujian sistem informasi SKP di Polban
4. Bagaimana implementasi sistem informasi SKP di Polban

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisa perancangan sistem informasi SKP di Politeknik Negeri Bandung.

Tujuan penelitian yang dilakukan penulias, adalah membuat analisis dan perancangan system informasi skp di politeknik negeri bandung, agar :

1. Penyusunan SKP menjadi efektif dan efisien
2. Pengisian Buku Saku Kegiatan SKP dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis
   - Sebagai sarana pembelajaran untuk mengintegerasikan semua ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama mengikuti perkuliahan
   - Menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan memperluas wawasan tentang analisis perancangan sistem informasi
2. Bagi Peneliti Lain
   Sebagai bahan penelitian pendahuluan untuk penelitian selanjutnya
3. Bagi Ilmu pengetahuan
   Memberikan konstribusi kepada perkembangan ilmu pengetahuan.

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh institusi tempat observasi sebagai alat bantu dalam proses penyusunan SKP agar lebih efektif dan efisien.

1.5 Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di Sub. Bagian Kepegawaian Politeknik Negeri Bandung Jl. Gegerkalong Hilir Ds. Ciwaruga Bandung.
2. Proses penyusunan SKP :
   Sistem ini hanya mengolah Proses penyusunan SKP;

3. Proses pengisian buku saku kegiatan SKP :
   Sistem ini hanya mengolah proses entry buku kegiatan skp;
4. Subjek dan data yang dipergunakan pada penelitian dibatasi pada tenaga kependidikan dengan fungsional umum serta non struktural

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. menurut Jjerry Fithgerald, sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran/permasalahan tertentu. [5]

Pengertian Informai

Menurut Jogiyanto H.M Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. [3]

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[3]

Sasaran Kerja Pegawai

Sasaran Kerja Pegawai yang selanjutnya disingkat SKP adalah rencana kerja pegawai yang disusun berdasarkan rencana kerja tahunan instansi dan target yang akan dicapai dari setiap pelaksanaan tugas jabatan oleh seorang PNS.

Rencana dan target kerja tersebut disusun setiap awal tahun oleh pegawai, dan harus disetujui oleh atasan lagsung/pejabat penilainya. Sanksi bagi pegawai yang tidak menyusun SKP diatur dalam PP No. 53 Tahun 2011 tentang Hukuman Disiplin Pegawai.

Metode Pengembangan Sistem

Rational unified process (RUP) merupakan suatu metode rekayasa perangkat lunak yang dikembangkan dengan mengumpulkan berbagai best practises yang terdapat dalam industri pengembangan perangkat lunak. ciri utama metode ini adalah menggunakan use-case driven dan pendekatan iteratif untuk siklus pengembangan perankat lunak. RUP menggunakan konsep object oriented, dengan aktifitas yang berfokus pada pengembangan model dengan menggunakan unified model language (uml). [4] RUP memiliki dimensi :

A. Dimensi pertama digambarkan secara horizontal. Dimensi ini mewakili aspek-aspek dinamis dari pengembangan perangkat lunak. Aspek ini dijabarkan dalam tahapan pengembangan atau fase. Setiap fase akan memiliki suatu major milestone yang menandakan akhir dari awal dari phase selanjutnya. Setiap phase dapat berdiri dari satu beberapa iterasi. Dimensi ini terdiri atas Inception, Elaboration, Construction, dan Transition.
B. Dimensi kedua digambarkan secara vertikal. Dimensi ini mewakili aspek-aspek statis dari proses pengembangan perangkat lunak yang dikelompokkan ke dalam beberapa disiplin. Proses pengembangan perangkat lunak yang dijelaskan kedalam beberapa disiplin terdiri dari empat elemen penting, yakni who is doing, what, how dan when.

Dimensi ini terdiri atas *Business Modeling, Requirement, Analysis and Design, Implementation, Test, Deployment, Configuration* dan *Change Manegement, Project Management, Environtment.*

Uraian Dimensi RUP diatas dijelaskan pada gambar 1 pada bagian akhir artikel ini.

3. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut Husein Umar, (2005 : 303) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut : "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu". Objek penelitian di lakukan di Politeknik Negeri Bandung di Sub. Bagian Kepegawaian.

Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode :

1. Observasi
   a. Dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D karangan Prof. Dr Sugiyono (2014: 145), Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantara yang terpenting dalah proes-proses pengamatan dan ingatan.
   b. Dalam observasi ini penulis sebagai peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati sehingga dapat dikatakan bahwa observasi tersebut adalah observasi partisipasif.
2. Wawancara
   a. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2014: 231) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
   b. ini Melalui metode penulis melakukan wawancara secara langsung dengan staf dan Kepala Sub. Bagian di Politeknik Negeri Bandung.
3. Metode Dokumentasi
   Menurut Arikunto (2006:231), dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dari catatan dan dokuemntasi yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Bandung.

Metode Pengembangan Sistem

Karena aplikasi ini belum pernah dibuat sebelumnya sehingga *user* tidak dapat menjelaskan secara langsung dan secara mendetil apa yang dibutuhkan dalam proses penyusunan dan penilaian SKP untuk diterapkan pada sebuah aplikasi sehingga penulis berfikir metode yang yang cocok dalam analisis dan perancangan sistem informasi ini menggunakan metode RUP.

Metodologi Rational Unified Process (RUP). Metode RUP merupakan metode pengembangan kegiatan yang berorientasi pada proses. Dalam metode ini, terdapat empat tahap pengembangan perangkat lunak yaitu:

1. Inception
   Pada tahap ini pengembang mendefinisikan batasan kegiatan, melakukan analisis kebutuhan user, dan melakukan perancangan awal perangkat lunak (perancangan arsitektural dan use case). Pada akhir fase ini, prototipe perangkat lunak versi Alpha harus sudah dirilis
2. Elaboration :
   Pada tahap ini dilakukan perancangan perangkat lunak mulai dari menspesifikasikan fitur perangkat lunak hingga perilisan prototipe versi Betha dari perangkat lunak.
3. Construction
   Pengimplementasian rancangan perangkat lunak yang telah dibuat dilakukan pada tahap ini. Pada akhir tahap ini, perangkat lunak versi akhir yang sudah disetujui administrator dirilis beserta dokumentasi perangkat lunak.
4. Transition
   Instalasi , deployment dan sosialisasi perangkat lunak dilakukan pada tahap ini.

4. HASIL PENELITIAN

Analisis Dan Perancangan Sistem

Politeknik Negeri Bandug masih menggunakan cara manual dalam penilaian kinerja berbasis SKP. Pada sistem yang diusulkan ini merupakan sebagian kegiatan penilaian kinerja pegawai dari penilaian kinerja pegawai secara keseluruhan yaitu sistem penilaian berbasis SKP bagi tenaga kependidikan.

Penilaian tenaga kependidikan memiliki urutan penilaian sebagai berikut : Kepala Bagian Administrasi Umum dan Keuangan, dan Atasan Langsung.

Pihak – pihak yang terlibat dalam penyusunan SKP :

1. Pegawai yang dinilai
   a. Menyusun SKP berdasarkan RKT unit kerja;
   b. Melakukan negosiasi dengan atas langsung guna menentukan target kuantitas, target kualitas, target waktu dan target biaya sasaran kerja pegawai (SKP) yang akan dibuat;
   c. Menangani SKP jika telah disepakati oleh atasan langsung, SKP yang telah disepakati tersebut ditetapkan sebagai kontrak kerja.
2. Pejabat Penilai (Atasan Langsung)
   a. Menetapkan SKP, target kuantitas, target kualitas, target waktu dan target biaya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi pegawai yang bersangkutan, kegiatan ini diakukan pada awal tahun kegiatan;
   b. Melakukan negosiasi dan memberikan tanda tangan SKP sebagai tanda persetujaun dan validasi atas SKP yang telah disepakati
3. Atasan Pejabat Penilai (Atasan Atasan Langsung)
   a. Menetatapkan RKT dan SKP Pejabat satu tingkat dibawahnya;
   b. Memeriksa SKP pegawai dan memastikan bahwa skp sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi pegawai.

Penulis mengusulkan perancangan sistem informasi SKP dengan menggunakan dashboard berbasis web. Dimana informasi ditampilkan dalam bentuk diagram sehingga pengguna dapat dengan mudah membacanya dan informasi juga disajikan dengan dinamis sehingga sesuai dengan kebutuhan user ditambah aplikasi ini dibangun berbasis web

sehingga dapat digunakan kapan dan dimanapun asal penggunan terkoneksi dengan internet.

Adapun untuk membangun aplikasi ini Penulis membangun dengan bahasa pemrograman PHP dan untuk penyimpanannya menggunakan base MySQL.

Berikut adalah adalah prosedur secara umum pada sistem informasi SKP yang diusulkan, yang berisi kriteria-kriteria yang menjadai acuan dalam dalam
penyusunan dan penilaian capaia SKP, yang teridir dari :

1. Menyusun SKP
   SKP adalah rencana kerja dan target yang akan dicapai oleh seorang pegawai dalam kurun waktu satu tahun. SKP pegawai disusun dari beberapa elemen yaitu kegiatan tugas jabatan (KTJ) target kuantitas, target kualitas, target waktu dan target biaya. Setelah diinputkan, akan dsimpam sebagai rencana SKP, dan harus divalidsi oleh Pejabat Penilai.
2. Lihat Rencana SKP
   Pegawai dapat melihat status maupun komentar dari Rencana SKP yang telah disusun sebelumnya.
3. Validasi SKP
   Validasi SKP dilakukan oleh Pejabat Penilai, dokumen yang dihasilkan kemudiaan disebut dengan **kontrak kerja**, kegiatan ini dilakukan agar SKP yang dibuat oleh pegawai dapat dikontrol sesuai dengan tujuan kerja dan kemampuan dari pegawai. Validasi SKP di print untuk ditanngani oleh pegawai dan pejabat penilai kemudian diserahkan ke Sub. Bagian Kepegawaian.
4. Input Buku Saku
   Kegitan ini dilakukan setelah pegawai memiliki kontrak kerja dan telah melakukan semua kegiatan tugas jabatan yang tecatum pada kontrak kerja, maka pegawai menginputkan capaian output, capaian waktu bukti dan biaya dari setiap output yang dihasilkan pada buku saku setiap hari kerja, pejabat penilai menginputkan nilai kualitas terhadap capaian kegiatan tugas jabatan pegawai dan memberikan tanda validasi sebagai tanda sudah dinilai. Setelah semua capaian diinputkan, maka sistem akan menghitung capaian output, nilai kualitas secara otomatis, ini disimpan sebagai penilaian capaian.
5. Penilain SKP
   Penilaian SKP dilakukan dengan menghitung tingkat capaian SKP. Kegiatan ini dilakukan oleh sistem secara otomatis.
6. Terdapat 3 unsur dalam SKP yaitu Kegiatan Tugas Jabatan, Angka Kredit dan Target
7. Kegiatan Tugas Jabatan adalah tugas pekerjaan yang wajib dilakukan dalam rangka pelaksanaan fungsi jabatan, Dalam melaksanakan kegiatan tugas jabatan pada prinsipnya pekerjaan dibagi habis dari tingkat jabatan tertinggi sampai jabatan terendah secara hierarki
8. Angka Kredit adalah Satuan nilai dari tiap butir kegiatan dan f ata:u akumulasi nilai butir-butir kegiatan yang harus dicapai oleh seorang pejabat fungsional
9. Setiap pelaksanaan kegiatan tugas jabatan harus ditetapkan target yang akan diwujudkan secara jelas, sebagai ukuran prestasi kerja.

Use Case Diagram adalah diagram yang menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas dan bagaimana sistem tersebut berinteraksi dengan dunia luar dan menjelaskan

sistem secara fungsional yang terlihat pengguna. *Use case diagram* dalah konstruksi untuk mendeskripsikan bagaimana sistem terlihat dimata pengguna. Dari identifikasi aktor yang terlibat di atas serta untuk lebih menjelaskan perancangan prosedur akan diuraian melalui diagram *use case* pada gambar 2.

Aktor yang telibat pada sistem informasi SKP ada 3 aktor yaitu pegawai, pejabat penilai dan atasan pejabat penilai. Definis dan deskripsi actor dijelakan pada tabel 1.

Use Case Diagram terdiri dari actor, use case dan hubunganya. Usecase Diagram digunakan untuk menjelaskan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan oleh user atau pengguna sistem yang sedang berjalan. Definis dan deskripsi *use case*pada tabel 2.

Implementasi dan Pengujian

Sistem informasi skp Polban terdiri dari tampilan-tampilan dari proses yang berhubungan dengan system, utuk memperjelas system tersebut dapat dilihat pada gambar 3 samapai dengan gambar 6

Pengujian akan dilakukan dengan mengggunakan uji berupa s buah masukan dari *user*. proses pengujian akan dilakukan terhadap semua kebutuhan fungsional yang telah dirancang pada tahap perancangan..

5. HASIL PENELITIAN

KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan jawaban terhadap rumusan masalah dari penelitian yang dikemukanan. Setelah melakukan penelitian terhadap analisis dan perancangan sistem informasi SKP di Politeknik Negeri Bandung, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Sistem yang berjalan sebelummnya masih dilakukan secara manual dengan bantuan MS. Excel dalam penyusunan skp, pembuatan buku saku skp. Karena itu proses yang digunakan kurang efisien dan efektif;
2. Pada tahapan analisis dan perancangan sistem informasi SKP di Polban akan ditemukan permasalahan dan berdasarkan permasalahan ini ditentukan kebutuhan terhadap sistem yang akan dibangun, Desain sistem menggunakan *Use cas diagram* dan *Sequence diagram* merupakan teknik untuk menggambarkan aliran data yang masuk dan keluar sistem. Dengan teknik ini maka dapat diketahui proses-proses yang terdapat dalam sistem beserta input dan outputnya. *Class diagram* dan *object diagram* merupakan desain database, pada desain ini akan dirancang hubungan dari masing-masing tabel beserta kolom pada tabel tersebut. Tahapan analisa dan desain ini dapat dijadikan cikal bakal dalam membangun system informasi skp.
3. Setelah dilakukan pengujian terhadap prototype sistem informasi SKP di Polban dengan kasus uji *sampale* tersebut diatas dpat ditarik kesimpulan bahwa secara fungsional sistem memgneluarkan hasil sesuai dengan yang diinginkan.
4. Sistem informasi SKP belum diimplementasikan secara menyeluruh sehingga belum dapat disimpulkan apakah kegiatan penyusunan skp dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

SARAN

1. Sistem yang dibuat diharapkan bisa diterapkan dan sebaiknya harus benar-benar dikaji dan dipelajari secara mendalam, sehingga didapatkan kemudahan dalam menggunakan sistem baru dan waktu penyesuaian diantara lingkungan institusi dengan sistem baru
2. Diharapkan hasil analisis dan perancangn system informasi skp ini dapat dijadika acuan dalam pengembangan sistem karena prototype yang diracang hanya mencakup tenaga kependidikan fungsional umum dan non struktural

DAFTAR PUSTAKA

[1] Presiden RI," Peraturan Pemerintah No 46 Tahun 2011", Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara RI, 2011

[2] Badan Kepegawaian Negara, "Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun Tentang Penilaian Prestasi Kerja PNS", Jakarta: BKN, 2013

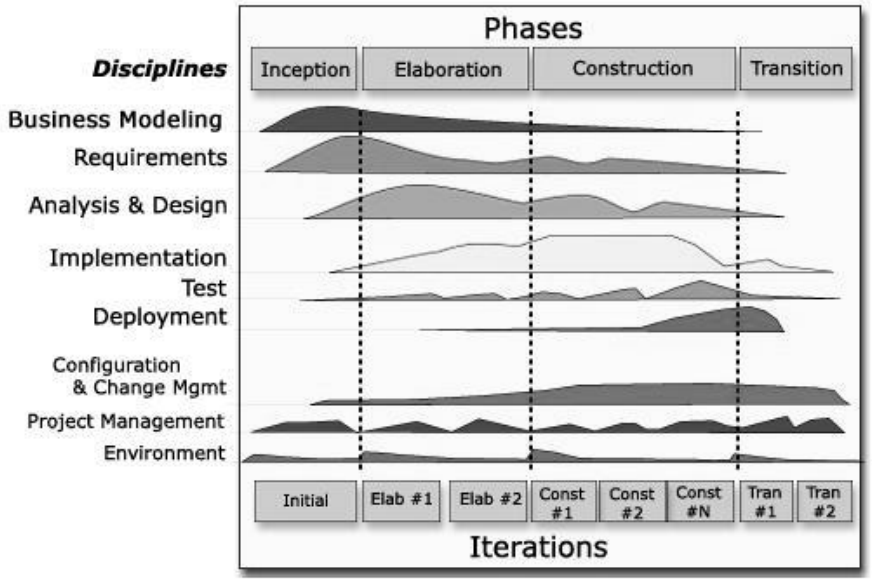
[3] Jogiyanto, Prof.,Dr.,HM.,MBA.,Akt., "Analisis dan Desain", Yogyakarta: Andi, 2005

[4] Yasmi Afrizal dan Wahyuni, "Rekayasa Perangkat Lunak (*Software Engineering*)", Bandung: 2012

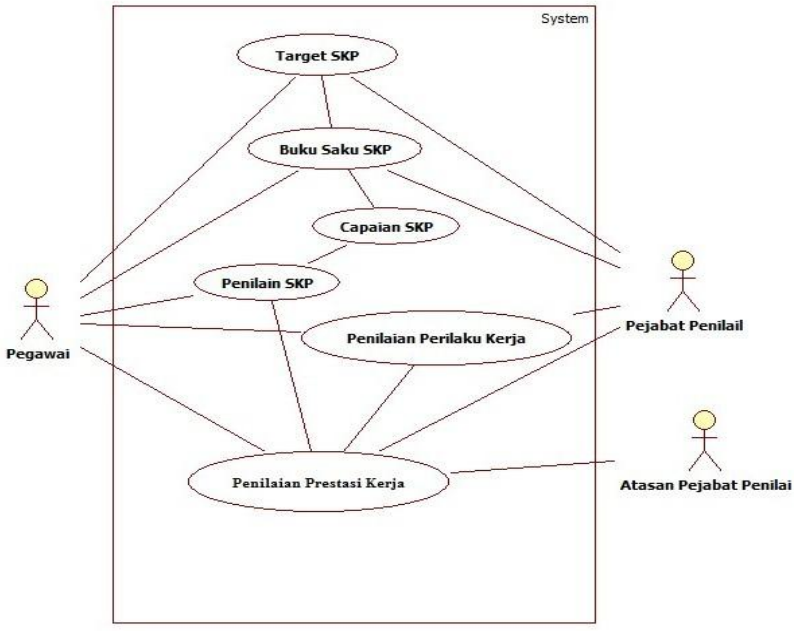
[5] Dr.H.A.Rusdiana, M.M. dan Moch. Irfan, S.T.,M.Kom., "Sistem Informasi Manajemen", Bandung; Pustaka Setia,2014

[6] Betha Sidik, Ir., "Pemograman Web dengan PHP", Bandung: Informatika,2006

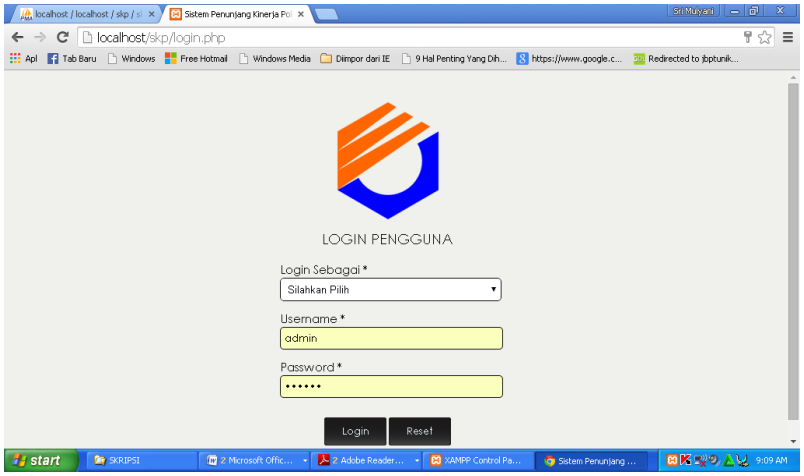
[7] Prabowo Pudjo Widodo dan Herlawati, "Mengunakan UM", Bandung; Informatika, 2011



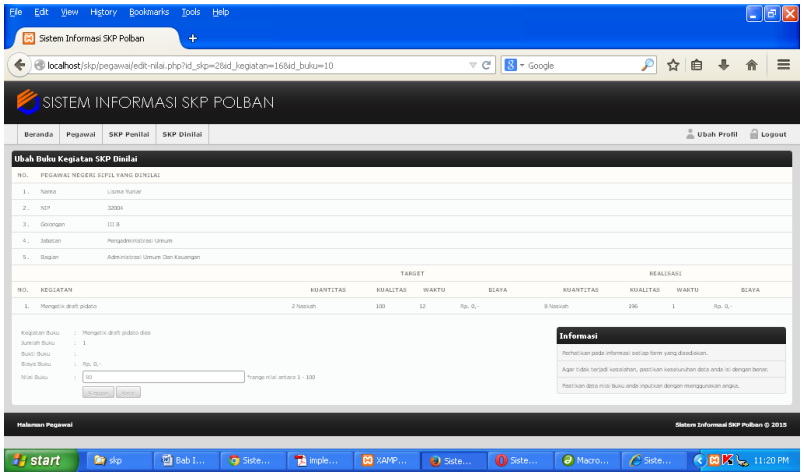
Gambar 1 Arsitektur Rational Unified Process



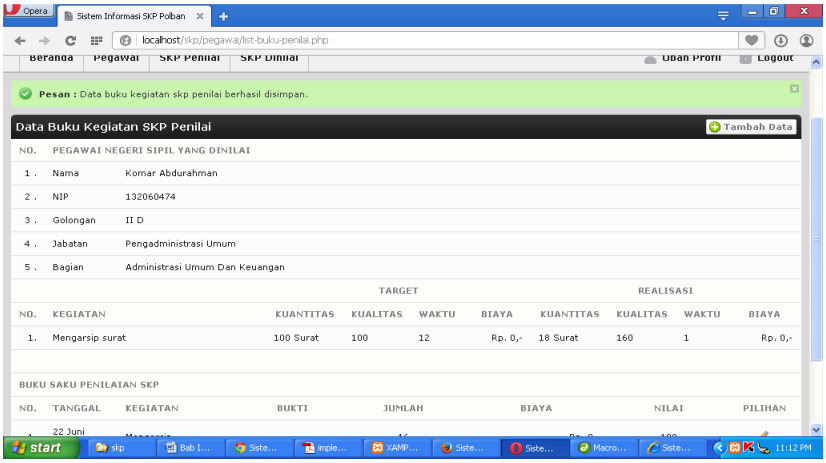
Gambar 2 *Use Case* Diagram Sistem Yang Diusulkan



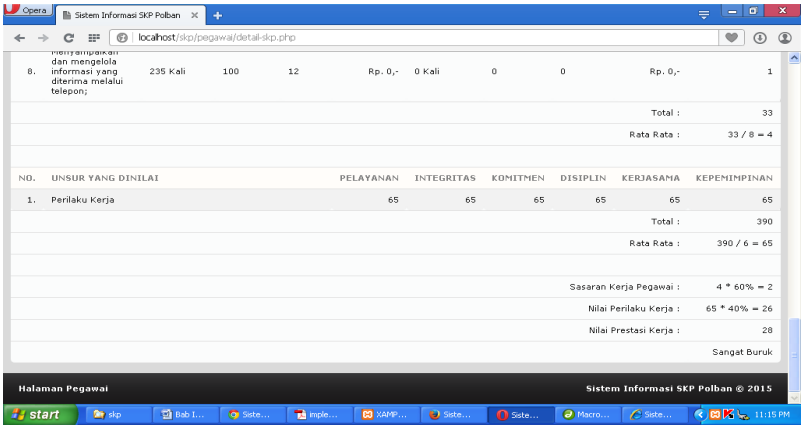
Gambar 3 Halama Login



Gambar 4 Peniaian Kegiatan SKP



Gambar 5 Buku Kegiatan



Gambar 6 Penilaian SKP

Tabel 1 Definis dan Deskripsi Aktor

No	Actor	Deskripsi
1.	Pegawai	Seluruh pegawai yang melakukan pembuatan dan penyusunan skp
2.	Pejabat Penilai	Pegawai yang menduduki jabatan yang berwenang memvalidasi skp pegawai
3.	Atasan pejabat penilai	Pegawai yang menduduki jabatan yang berwenang memvalidasi penilaian terhadap pegawai

Tabel 2 Definisi dan Deskripsi Use Case

No	Use Case	Deskripsi
1.	Target SKP	Adalah kegiatan menyusun sasaran kerja pegawai (SKP) pada awal tahun yang dilakukan oleh pegawai dan pejabat penilai dalam mentukan target SKP . SKP adalah rencana kerja dan target yang akan dicapai oleh seorang pegawai dalam kurun waktu satu tahun. SKP pegawai disusun dari beberapa elemen yaitu kegiatan tugas jabatan, target kuantitas, target kualitas, target waktu dan target biaya. Validasi SKP dilakukan oleh Pejabat Penilai, dokumen yang dihasilkn kemudiaan disebut dengan kontrak kerja, kegiatan ini dilakukan agar SKP yang dibuat oleh pegawai dapat dikontrol sesuai dengan tujuan kerja dan kemampuan dari pegawai.
2.	Buku Saku	Adalah kegitan ini dilakukan setelah pegawai memiliki kontrak kerja dan telah melakukan semua kegiatan tugas jabatan yang tecatum pada kontrak kerja, maka pegawai menginputkan realisasi output, realisasi waktu bukti dan biaya dari setiap output yang dihasilkan pada buku saku setiap hari kerja, pejabat penilai menginputkan nilai kualitas terhadap realisasi kegiatan tugas jabatan pegawai.
3.	Capaian SKP	Adalah kegitan yang dilakukan oleh sistem, setelah semua realisasi diinputkan oleh pegawai , maka sistem akan menghitung realisasi output dan nilai kualitas secara otomatis, proses ini disimpan sebagai penilaian capaian.
4.	Penilaian SKP	Penilaian SKP dilakukan dengan menghitung tingkat capaian SKP. Kegiatan ini dilakukan oleh sistem secara otomatis.
5.	Penilaian Perilaku Keja	Pejabat penilai menginput nilai perilaku kerja pegawai, kemudian sistem akan mengolah dan menyimpan niai tersebut pada data base.
6.	Penilaian Prestasi Kerja	Adalah keegiatan penggabungkan nilai perilaku kerja dengan nilai skp yang telah tersimpan di data base oleh sistem dan dihitung secara otomastis dengan formula yang telah tersedia pada sistem, kemudian akan diproses lebih lannut oleh Sub. Bagian Kepegawaian sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tabel 3 Tabel Pengujian Halaman User

No	Requirement Yang Diuji	Butir Uji
1.	*Login User*	*User* melakukan login kea lam sistem
2.	Tambah skp penilai	*User* melakukan penambahan skp
3.	Ubah skp penilai	*User* melakukan perubahan skp
4.	Ubah kegiatan skp penilai	*User* melakukan perubahan kegiatan skp
5.	Input nilai buku kegiatan penilai	*User* melakukan input nilai buku kegiatan skp
6.	Tambah kegiatan skp dinlai	*User* melakukan penambahan kegiatan skp
7.	Tambah buku kegiatan dinilai	*User* melakukan penambahan buku kegiatan skp

Tabel 4 Tabel Hasil Pengujian Halaman User

No	Requirement	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	*Login User*	*Input login* (jika benar)	Tampil halaman *user*	sesuai
		Input login (jika salah)	Tampil peringatan gagal login	sesuai
2.	Tambah skp penilai	Mengisi atribut data skp penilai yang telah disediakan dengan benar	Proses pemasukan data, klik simpan, data behasil disimpan	sesuai
		Mengisi atribut data skp penilai yang telah disediakan dengan data slah	Proses pemasukan data tidak berhasil, klik simpan, maka akan muncul pesan kesalahan	sesuai
3.	Ubah skp penilai	Mengisi atribut data skp penilai yang telah disediakan dengan data slah	Proses pemasukan data tidak berhasil, klik simpan, maka akan muncul pesan kesalahan	sesuai
4.	Ubah kegiatan skp penilai	Mengisi atribut data kegiatan skp penilai yang telah disediakan dengan data salah	Proses pemasukan data tidak berhasil, klik simpan, maka akan muncul pesan kesalahan	sesuai
5.	Input nilai buku kegiatan penilai	Mengisi atribut data buku kegiatan penilai yang telah disediakan dengan data aslah	Proses pemasukan data tidak berhasil, klik simpan, maka akan muncul pesan kesalahan	sesuai
6.	Tambah kegiatan skp dinlai	Mengisi atribut data kegiataan skp diniai yang telah disediakan dengan data salah	Proses pemasukan data tidak berhasil, klik simpan, maka akan muncul pesan kesalahan	sesuai
7.	Tambah buku kegiatan dinilai	Mengisi atribut data kegiatan dinilai yang telah disediakan dengan data salah	Proses pemasukan data tidak berhasil, maka akan muncul pesan kesalahan	sesuai